

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran terdiferensiasi pada siswa kelas IV SD Negeri Kalierang 01, telah dilaksanakan dengan menyesuaikan tiga elemen utama, yaitu konten, proses, dan produk. Penyesuaian tersebut memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar sesuai dengan minat, kebutuhan, dan gaya belajar masing-masing, baik visual, auditori, maupun kinestetik.

Implementasi pembelajaran terdiferensiasi juga terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini terlihat dari keterlibatan siswa yang lebih aktif, meningkatnya rasa percaya diri, serta adanya kemauan untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran karena mereka diberikan kesempatan memilih cara belajar dan bentuk hasil belajar sesuai dengan potensi yang dimiliki.

Penelitian ini juga menemukan adanya faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran terdiferensiasi. Faktor pendukung meliputi ketersediaan media pembelajaran yang variatif, kreativitas guru dalam mengembangkan strategi, serta lingkungan belajar yang kondusif. Faktor penghambat meliputi keterbatasan sumber daya, perbedaan latar belakang siswa, dan tantangan dalam mengelola kelas yang heterogen.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa pembelajaran terdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka merupakan strategi yang efektif

untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, asalkan guru mampu menyesuaikan pendekatan dengan karakteristik peserta didik dan memanfaatkan sarana pendukung secara optimal.

## **B. Saran**

Setelah dilakukan penelitian penyajian data pembahasan dan penarikan kesimpulan, peneliti menyadari terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh beberapa pihak. Berikut peneliti sampaikan dalam bentuk saran:

### **1. Bagi Siswa**

Siswa diharapkan dapat lebih aktif mengenali gaya belajar masing-masing (visual, auditori, atau kinestetik) dan memanfaatkannya untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar. Siswa juga diharapkan tidak ragu untuk bertanya, berdiskusi, dan terlibat dalam kegiatan pembelajaran secara aktif, baik secara individu maupun kelompok. Semangat belajar yang tinggi akan membantu siswa mencapai hasil yang optimal.

### **2. Bagi Guru**

Guru diharapkan terus mengembangkan dan menerapkan strategi pembelajaran terdiferensiasi yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Selain itu, penting bagi guru untuk membangun komunikasi yang lebih intens dengan orang tua siswa guna menciptakan lingkungan belajar yang sinergis antara sekolah dan rumah. Guru juga perlu meningkatkan kreativitas dalam penggunaan media dan metode pembelajaran untuk menciptakan suasana belajar yang menarik dan bermakna.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi awal dalam mengkaji lebih lanjut pengaruh pembelajaran terdiferensiasi terhadap aspek lain selain motivasi belajar, seperti prestasi akademik atau keterampilan sosial siswa. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan subjek penelitian, baik dari segi jenjang kelas, jumlah partisipan, maupun variasi konteks sekolah, agar hasil yang diperoleh menjadi lebih komprehensif dan generalisasi penelitian dapat ditingkatkan.